

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran kemampuan menulis cerita dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas V SDN Pasar Manggis 02 Petang Setiabudi Jakarta Selatan. Pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa dengan menjadikan siswa nyaman dalam pembelajaran, yaitu dengan diberikan tempat duduk yang rapi didalam kelas dan suasana instrumen musik latar selama proses pembelajaran membuat siswa merasa nyaman, dan pemberian sugesti positif selama pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan pendekatan *quantum learning*. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 KKM sebanyak 69,2% pada siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 72,76. Adapun untuk rata-rata aktivitas guru dan siswa yaitu 76 pada siklus I dan 80 pada siklus II.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas V SDN Pasaar Manggis 02 Petang kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan yang ditunjukkan melalui peningkatan presentase keberhasilan nilai kemampuan menulis cerita siswa ≥ 80 .

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil peneliian di atas, keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh guru jika dapat menentukan pendekatan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengingat aspek-aspek perkembangan siswa kelas V SD sangat dimenentukan keberhasilan siswa pada tingkat selanjutnya, begiti pula dengan kemampuan siswa dalam menulis cerita yang dapat menyeimbangkan kemampuan siswa dan dapat mengetahui bakat yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa dampak dari penggunaan pendekatan *quantum learning* ialah meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa V SD. Maksud dari penggunaan pendekatan *quantum learning* ialah membuat susana belajar menulis cerita menjadi menyenangkan dalam melatih imajinasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis cerita dapat menggunakan pendekatan *quantum learning* sebagai salah satu alternative pendekatan yang dipikirkan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan *quantum learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, maka penulis menyampaikan saran -saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *quantum learning* yang dapat mengaktifkan daya imajinasi siswa menjadi salah satu alternatif bagi guru teman sejawat dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita dikelasnya masing-masing .
2. Pembelajaran menulis cerita perlu menanamkan kepada siswa agar imajinasi yang dimiliki oleh siswa terus berkembang dalam menulis, baik kerangka maupun menulis cerita, karena kemampuan menulis banyak manfaatnya baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pembelajaran lain.
3. Para guru, teman sejawat perlu menanamkan kepada siswa agar siswa gemar dalam menulis, baik kerangka maupun menulis cerita, pembelajaran menulis perlu memanfaatkan pendekatan

quantum learning sebagai sumber belajar agar mengurangi kejenuhan atau peyegaaran pikiran siswa dan memupuk sikap juara siswa.

4. Untuk memotivasikan siswa dalam menulis cerita perlunya dibuat majala dinding sekolah. Majala dinding sebagai sarana untuk memajang hasil karya dan imajinasi siswa dalam menuangkan pokok-pokok pikirannya seperti gambar, karangan, puisi dan lain sebagainya.
5. Siswa yang presentasinya bagus dalam menulis cerita diikutsertakaan dalam lomba mengarang, dan dibimbing agar dapat dimuat dimajalh anak-anak.